**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Lokasi Penelitian**
2. **Sejarah Berdirinya MTs Sultan Agung**

Madrasah merupakan pendidikan islam yang tidak dapat di pisahkan dari peranan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang telah lama berkembang dan di selenggarakan oleh organisasi-organisasi islam baik perorangan atau lembaga yang bergerak dalam pendidikan islam.

Sistem pendidikan madrasah di Indonesia yang semula sebagai sistem diniyah yang bertempat di langgar atau pesantren ternyata dapat berkembang selaras dengan eksistensi umat islam di Indonesia dalam bentuk sistem pendidikan islam dan pendidikan nasional yang bertujuan membentuk manusia yang bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa serta memiliki kecerdasan ,ketrampilan, dalam mengatasi masalah-masalah kehidupannya sebagai hamba Allah yang berwarga Negara.

Usaha-usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan islam seperti madrasah adalah sejalan dengan keinginan umat islam di Indonesia dan maksud pemerintah telah mengakui dan memberikan status serta pendirian madrasah-madrasah seluruh Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan tujuan madrasah tidak mencari keuntungan dan harus bersifat sosial. Dalam pemberian status Madrasah pemerintah mengakui persamaan status madrasah sama dengan sekolah lainnya. Seperti yang tertuang dalam Sk. Tiga menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri. Demikian pula derajat ijazah Madrasah-madrasah sama dengan ijasah sekolah umum yang setingkat dengan dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga lulusan Madrasah dapat melanjutkan studinya ke sekolah manapun sesuai dengan minatnya.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas yayasan sultan agung jabalsari yang bergerak dalam lembaga pendidikan dan sosial bersepakat mendirikan madrasah ibtida’iyah tahun 1976 dan mengaktifkan kembali madrasah diniyah yang diprakarsai oleh bapak Ruba’i bersama tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat setempat.Pada tahun 1978 resmilah madrasah ibtidaiyah Roudlotul Ulum dengan ststus terdaftar dengan nomer:LM/3/644/A/1978 dengan menempati gedung yang berjumlah 6 kelas dan satu kantor sehingga aktifitas proses belajar mengajar diadakan pada pagi hari,sedangkan aktifitas madrasah diniyah pada ba’da magrib bertempat di langgar. Selama berjalan 6 tahun Madrasah Ibtida’iyah juga atas musyawaroh pengurus yayasan mendirikan R.A yang setingkat dengan taman kanak-kanak dengan ijin nomer:Wm.06.02/339/Ket/1984.

Dengan adanya perkembangan siswa dari tahun ke tahun meningkat, maka pada tahun 1987 berdirilah sebuah Madrasah Tsanawiyah dengan kegiatan proses belajar mengajar menumpang pada Madrasah Ibtida’iyah dengan kegiatan masuk siang, dan pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung resmi berdiri dengan ststus terdaftar SK. Wm06.02/1309/ sk. Wm.06.02/1309/B/Ket/1988 sehingga lembaga pendidikan dan sosial yayasan Sultan Agung mengelola di bidang pendidikan sebagai berikut:

1.Pendidikan Roudlotul Athfal

2.Pendidikan Madrasah Ibtida’iyah

3.Pendidikan Madrasah Tsanawiyah

4.Pendidikan Madrasah Diniyyah

Adapun tujuan yayasan Sultan Agung Jabalsari ialah untuk membina terutama generasi muda serta tunas-tunas bangsa, betapa pentingnya peranan pendidikan islam dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dalam pembentukan manusisa Indonesia seutuhnya sebagai hamba ALLAH yang beragama dan berilmu.

1. **Lokasi Penelitian**

MTs Sultan Agung, Tulungagung letak gegrofisnya berada di Kabupaten Tulungagung bagian timur, ± 10 km dari pusat kota Tulungagung. Tepatnya di Jl.Gapura Timur desa Jabalsari. Lokasi MTs Sultan Agung terletak di kecamatan Sumbergempol ± 1 km dari jalan raya.

Bangunan sekolah di MTs Sultan Agung terbagi menjadi dua bagian. Bangunan yang pertama barada di sebelah barat MI Roudlotul Ulum, ini merupakan bangunan yang utama. Yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang perpustakaan, dan ruang kelas XI. Sedangkan bangunan yang kedua berada di timur MI Roudlotul Ulum. Yang terdiri dari lab.komputer, ruang organisasi, lab.bahasa, ruang kelas VII, dan ruang kelas VIII.

1. **Visi dan Misi MTs Sultan Agung**

MTs Sultan Agung memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. **Visi Madrasah**

Terwujudnya Generasi Bangsa yang tangguh, Berbudi Luhur, Terampil, Bertanggung Jawab, Berdasarkan Iman, Islam, Ihsan.

1. **Misi Madrasah**
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik secara kerohanian, iptek dan budi pekerti yang luhur.

2. Melaksanakan bimbingan dan praktek ibadah secara terus menerus sesuai dengan potensi madrasah dan linkungan masyarakat.

3. Menumbuhkan semangat ketangguhan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah sehingga termotifasi untuk berprestasi tinggi.

4. Menumbuhkan semangat kekeluargaan kepada seluruh warga madrasah sehingga terjalin kerjasama yang baik.

5. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi diri sendiri sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal.

6. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan organisasi masyarakat (Steak Holder).

1. **Struktur Organisasi MTs Sultan Agung**

Tabel 4.1 Pengurus Organisasi MTs Sultan Agung

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Struktur Organisasi MTs Sultan Agung Tahun Ajaran 2011/2012** |
| **Nama** | **Jabatan** |
| 1 | AGUS ZAINUDIN, S.Pd. | Kepala Madrasah |
| 2. | KH. AMIR SYARIFUDIN | Komite Madrasah |
| 3. | MALIK SAIFUL RIJAL, S.H.I | Kepala Tata Usaha |
| 4.  | AMIN KHOTIMAH ALWASIS, S.Ag | Wakamad Kesiswaan |
| 5. | Drs. NURSALIM | Wakamad Humas dan Wakamad Sarpras |
| 6. | Dra. MUJILAH | Wakamad Kurikulum |
| 5 | UMI SALAMAH, S.Ag | Wali Kelas IX |
| 7.  | HAJAR RIZZAWATI, S.Ag | Wali kelas VIII A |
| 8. | NIKMATUL HIDAYAH, S.Si | Wali kelas VIII B |
| 9. | IKA ISMAWATI, S.Pd.I | Wali kelas VII |

1. **Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sultan Agung**

Program kerja bidang kepegawaian :

1. Berusaha meningkatkan kinerja pegawai yang profesional dengan menerpakan sistem prosedural :
* Meningkatkan hubungan yang harmonis dan bekerja sama yang baik antara guru dan karyawan, atasan dan bawahan secara demokratis, kooperatif, dan proaktif, sehinggga tidak menimbulkan kesenjangan sosial
* Memperdayakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal
1. Mengupayakan peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru/pegawai
* Mengikuti pelatihan yang di selenggarakan oleh Departemen oleh Departemen aagama maupun Dinas Pendidikan
* Mengadakan MGMP
* Pembinaan secara rutin
* Meningkatkan monitoring terhadap guru/karyawan atas tugasnya masing- masing
1. Meningkatkan pelayanan kepada guru/karyawan baik yang negeri maupun honorer melalui :
* Mendorong dan mempermudah pengajuan kenaikan pangkat melalui angka kredit/ reguler bagi pegawai dan guru yang telah memenuhi syarat
* Peningkatan kesejahteraan yang berupa kenaikan honor dan pengadaan seragam

Adapun daftar nama guru dan pegawai di MTs Sultan Agung adalah sebagai berikut :

 Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Dan Pegawai di MTs Sultan Agung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Tugas Mengajar** | **Tugas Tambahan** |
| 1 | AGUS ZAINUDIN, S.Pd. | Bhs. Indonesia | Kepala Madrasah |
| 2 | Drs. NURSALIM | Fiqih / Bhs. Jawa | Wakamad Humas |
| 3 | Dra. MUJILAH | IPS Terpadu | Wakamad Kurikulum |
| 4 | UMI SALAMAH, S.Ag | Alqur’an Hadits/ Bhs. Inggris | Wali Kelas VII A |
| 5 | MINARSIH, S.Ag | Bhs. Indonesia | Wali Kelas IX |
| 6 | NIKMATUL HIDAYAH, S.Si | Matematika | Piket |
| 7 | SUPRIYADI, S.H.I | TIK | - |
| 8 | IKA ISMAWATI, S.Ag | Kertakes/PPKn | - |
| 9 | SHOLEKAN, S.Ag | SKI/PPKn | - |
| 10 | **AMIN KHOTIMAH ALWASIS, S.Ag** | Aqidah Ahklak/Bhs. Indonesia | Wali Kelas VII B |
| 11 | HAJAR RIZZAWATI, S.Ag | Bhs. Inggris | Wali Kelas VIII |
| 12 | AGUS HARYANTO, S.Pd. | IPA terpadu | Piket |
| *Berlanjut . . .* |
| *Lanjutan tabel 4.2* |
| 13 | ALWANI, S.Pd.I | Bhs. Arab | - |
| 14 | M. ZAINURI | Penjaskes | Piket |
| 15 | NILA RAHMAWATI, S.Pd.I | Aqidah Akhlak | - |
| 16 | MALIK SAIFUL RIJAL | - | KTU |
| 17 | LULUK HUSNA | - | Staff Administrasi/Keuangan |
| 18 | M. ZAENAL FUAD | - | Ekstra Elektro |
| 19 | M. HASAN FAUZI | - | Piket/ Pembina Pramuka |
| 20 | RUBA’I | - | Pembina Istigotsah/ Tahlil |
| 21 | KH. AMIR SYARIFUDIN | - | Pembina Kajian Kitab Kuning |
| 22 | MASRUROH | - | Pembina Tilawatil Qur’an |
| 23 | SURURIN | - | Kebersihan |

1. **Keadaan Siswa MTs Sultan Agung**

Tabel 4.3 Jumlah Siswa-siswi MTs Sultan Agung

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KELAS** | **L** | **P** | **JUMLAH** |
| 1. | VII | 19 | 14 | 33 |
| 2. | VIIIA | 11 | 09 | 20 |
| 3. | VIIIB | 09 | 11 | 20 |
| 4. | XIA | 15 | 15 | 30 |
| 5. | XIB | 11 | 20 | 31 |
| JUMLAH | 65 | 69 | 134 |

Dari tabel keadaan siswa tersebut yang perlu dijelaskan adalah bahwa masing-masing dari tingkat kelas terbagi menjadi kelas VII satu kelas, kelas VIII dua kelas dan kelas IX dua kelas.

1. **Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Sultan Agung**

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, suatu lembaga pendidikan sudah barang tentu memerluksn fasilitas yang memadai dalam rangka melancarkan proses pendidikan. Baik itu fasilitas yang berupa fisik maupun non fisik. Sehingga untuk menjadi lembaga pendidikan yang baik secara kualitas dituntut akan fasilitas yang lengkap atau memadai dalam rangka pemenuhan kebutuhan anak didik harus sangat diperhatikan.

Adapun fasilitas yang ada di MTs Sultan Agung adalah:

* 1. **Fasilitas Bangunan**

Gedung sekolah madrasah tsanawiyah Sultan Agung berada diatas tanah seluas 3.896 m2 yang diperoleh dari wakaf.

Adapun perincian ruangannya dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 4.4 Sarana Prasarana MTs Sultan Agung

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Prasarana** | **Ketersediaan** | **Kondisi** | **Luas** |
| **Ada** | **Tidak** | **Baik** | **Rusak** |
| 1 | Ruang Kelas | V |  | V |  | 56 M² |
| 2 | Ruang Perpustakaan | V |  | V |  | 40 M² |
| 3 | Ruang Lab. Komputer | V |  |  |  | 28 M² |
| 4 | Ruang Lab.Bahasa | V |  |  |  | 28 M² |
| 5 | Ruang Pimpinan | V |  | V |  | 16,5 M² |
| 6 | Ruang Guru | V |  | V |  | 45,5 M² |
| 7 | Ruang Tata Usaha | V |  | V |  | 15 M² |
| 8 | Tempat Ibadah |  | V |  |  | - |
| 9 | Ruang Konseling | V |  | V |  | 12 M² |
| 10 | Ruang UKS/M | V |  | V |  | 12 M² |
| 11 | Jamban | V |  | V |  | 17 M² |
| 12 | Gudang | V |  | V |  | 6 M² |
| 13 | Ruang Sirkulasi | V |  | V |  | 18 M² |
| 14 | Tempat Bermain/Olahraga | V |  |  | V | 580 M² |
| Jumlah | 3896 M² |

* 1. **Fasilitas Belajar dan Mengajar**

Para siswa MTs Sultan Agung sudah memiliki alat-alat belajar seperti buku, boll point, penggaris dan lain-lain. Disamping itu sekolah juga menyediakan alat-alat yang menunjang kegiatan sekolah seperti kapur tulis, penghapus, papan tulis, penggaris, alat peraga dan lain sebagainya. Yang mana alat-alat tersebut didapat dari bantuan pemerintah yang dapat digunakan secara efektif dan sistematis.

Selain itu sekolah juga menyediakan buku pegangan siswa dan buku-buku literatur lainnya yang juga dibutuhkan siswa. Untuk buku mata pelajaran, setiap siswa diberi pinjaman satu persatu dan ada juga yang satu bangku satu yang bisa dibawa pulang dan dikembalikan setiap akhir tahun pelajaran yang pendistribusiannya melalui perpustakaan.

Selain alat-alat yang menunjang dalam proses belajar mengajar seperti yang telah tersebut diatas, guru juga menyiapkan alat pengajaran seperti prota, promes dan perangkat lainnya yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru yang ada.

* 1. **Sarana Olah Raga**

Untuk fasilitas ini MTs Sultan Agung memiliki beberapa fasilitas sebagai berikut :

1. Bola volley, bola takrow dan bola basket
2. Net volley, keranjang basket, peluit
3. Cakram, bola peluru, lembing
4. Peralatan tennis meja dan lain sebagainya

Dalam rangka kegiatan olahraga MTs Sultan Agung mempunyai lapangan olah raga sendiri, tepatnya di halaman depan dan halaman samping sekolah.

1. **Fasilitas Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan sarana penunjang pendidikan yang penting bagi MTs Sultan Agung. Perpustakaan ini ditangani oleh petugas yang melayani kebutuhan siswa maupun guru MTs Sultan Agung. Selain menyediakan buku pegangan siswa, juga menyediakan buku literatur-literatur yang dapat menambah wawasan siswa dan guru. Buku-buku tersebut ada yang didapat dari bantuan proyek atau pemerintah dan beli sendiri.

1. **Sarana Ibadah**

Untuk sarana ibadah, sekolah ini tidak memiliki mushola. Para murid maupun guru memanfaatkan teras untuk tempat beribadah. Pada bangunan yang barat, lantai sudah dikeramik, jadi apabila ingin ke ruangan tersebut alas kaki harus dilepas. Karena teras pada ruangan tersebut dimanfaatkan untuk mushola. Kegiatan ibadah dilakukan setiap pagi dan siang. Setiap pagi hari jadwal tersebut berbeda-beda, sedangkan siang hari mereka melakukan sholat dhuhur bersama-sama.

Jadwal kegiatan keagamaan siswa MTs Sultan Agung:

Kegiatan siswa :

 Senin minggu ke- I : 06.45 – 08.10 : Istiqotsah

 II : 06.45 – 08.10 : Tartil Qur’ an

 III : 06.45 – 08.10 : Kajian kitab kuning

 IV : 06.45 – 08.10 : Upacara/Apel pagi

Selain hari Senin Pkl. 06.45 – 07.00 Pembacaan asmaul khusna ( Hari Jum’at ) / yasin ( Kamis ) / tartil Qur’an ( Selasa & Jum’at )

Hari Jum’at : - Siswa laki-laki sholat jumat di lingkungan sekolah.

 **-** Siswa perempuan khotmil Qur’an di sekolah.

1. **Penyajian data dan analisis data**
	* + 1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini berlokasi di MTs Sultan Agung dengan mengambil populasi seluruh siswa MTs Sultan Agung. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 siswa dan siswa kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa. Data dari subyek penelitian sejumlah siswa tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 daftar nilai siswa kelas eksperimen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Lengkap** | **L/P** | **Nilai** |
| 1. | AM | L | 80 |
| 2. | DEP | L | 88 |
| 3. | EF | P | 92 |
| 4. | KM | P | 100 |
| 5. | LF | P | 100 |
| 6. | MJ | P | 90 |
| 7. | MNM | L | 88 |
| 8. | MAR | L | 100 |
| 9. | MZ | L | 75 |
| 10. | NFK | P | 70 |
| 11. | OFR | P | 88 |
| 12. | AIFA | L | 100 |
| 13. | SRS | P | 98 |
| 14. | SFA | L | 95 |
| 15. | UK | P | 100 |
| 16. | YSS | P | 88 |
| 17. | MNFA | L | 90 |
| 18. | IWR | P | 75 |
| 19. | BK | P | 88 |
| 20. | DD | L | 80 |
| Jumlah | 1783 |
| Rata-rata | 89,15 |

Tabel 4.6 daftar nilai siswa kelas kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Lengkap** | **L/P** | **Nilai** |
| 1. | AR | L | 85 |
| 2. | AR | P | 95 |
| 3. | ES | P | 90 |
| 4. | KU | P | 75 |
| *Berlanjut...**Lanjutan Tabel 4.6...* |
| 5. | LF | P | 95 |
| 6. | LA | P | 65 |
| 7. | MDS | L | 70 |
| 8. | MRY | L | 80 |
| 9. | MAS | L | 88 |
| 10. | MN | L | 73 |
| 11. | NA | P | 75 |
| 12. | NK | P | 80 |
| 13. | RM | L | 80 |
| 14. | TMA | P | 95 |
| 15. | WNH | L | 65 |
| 16. | EAW | P | 70 |
| 17. | MRS | L | 95 |
| 18. | HF | L | 75 |
| Jumlah | 1451 |
| Rata-rata | 80,61 |

* + - 1. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul diperlukannya adanya analisa data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validasi dan uji reliabilitas, uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi yang digunakan nanti tidak bisa dengan model *t-test*. Didalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu uji homogenitas dan uji normalitas, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test*.

1. Uji Instrument

Uji validasi digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut valid atau tidak digunakan untuk mengetahui hasil belajar. Berdasarkan perhitungan uji validasi sebagaimana terlampir ( Lampiran 12 ), dapat disimpulkan bahwa semua item soal valid. Dengan syarat ;

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:[[1]](#footnote-2)

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Berikut hasil keputusan dari masing-masing item pertanyaan:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. ItemPertanyaan | KoefisienKorelasi | Keputusan | Keterangan |
| 1 | 0,73 | Valid | Tinggi |
| 2 | 0,74 | Valid | Tinggi |
| 3 | 0,90 | Valid | Sangat tinggi |
| 4 | 0,67 | Valid | Tinggi |
| 5 | 0,17 | Valid | Sangat Rendah |

Berdasarkan perhitungan di atas, koefisien tersebut menunjukkan indeks validitas yang dicari. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas sebagaimana terlampir (Lampiran 11), maka semua item soal dinyatakan reliabel. Dengan syarat jika r ≥ 0,70 maka reliabilitasnya tinggi.

Dari perhitungan tersebut, diketahui reliabilitas tes secara keseluruhan sebesar 0,70. Nilai reliabilitas sebesar 0,70 dapat diinterpretasikan bahwa soal tersebut memiliki reliabilitas tinggi karena r ≥ 0,70 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Sebelum menganalisis data peneliti, terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat dari uji t-*Test*. Adapun hasil uji persyaratan tersebut adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Model t-*Test* yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Chi Kuadrat* sebagaimana terlampir (lampiran 13) dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal. Dari perhitungan tersebut untuk hasil belajar kelas eksperimen diperoleh $X^{2} hitung=8,847$. Sedangkan nilai  untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k – 1 = 6 – 1=5 adalah . Karena maka data berdistribusi normal untuk kelas eksperimen. Sedangkan untuk hasil belajar kelas kontrol diperoleh $X^{2} hitung=8,3294$ . Sedangkan nilai  untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k – 1 = 6 – 1=5 adalah $X\_{tabel}^{2}=11,07$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut homogen atau tidak. Peneliti dapat meneruskan tahap analisis jika homogenitasnya sudah terpenuhi, apabila tidak terpenuhi maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun hasil uji homogenitas sebagaimana terlampir (lampiran 14) dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen, karena $F\_{hitung }$< $F\_{tabel }$ yaitu 2,044333 < 2,26 sehingga data bisa dikatakan homogen.

Berdasarkan data di atas, data dapat dikatakan normal dan homogen sehingga analisis data *t-Test* dapat digunakan. Hasil perhitungan uji statistik *t-Test* sebagaimana terlampir (lampiran 15). Dapat terlihat bahwa prestasi belajar siswa yang diajar dengan media audio visual dengan jumlah responden 20 siswa memiliki *Mean* (rata-rata) 89,15. Sedangkan pada kelas konvensional memiliki *Mean* 80,61 dengan responden 18. Selanjutnya pada tabel tersebut menunjukkan bahwa ** 8,350. Untuk menentukan taraf signifikasi perbedaannya harus mengunakan ** yang terdapat pada tabel nilai-nilai t. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruan sampel yang diteliti dengan rumus db = *N* – 2. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 38 siswa maka db = 38 - 2 = 36. Nilai db = 36 berada diantara 30 dan 40.

Berdasarkan nilai db = 36, pada taraf signifikasi 5% = 0,05 ditemukan ** = 2,0294 berdasarkan nilai tersebut dapat dituliskan ** ( 5% = 2,0294) < ** (8,350). Ini berarti ** lebih besar dari pada ** dengan taraf signifikasi 5%.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, ditolak dan diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

%

$Y= \frac{89,15-80,61}{80,61} ×100\%=$ $\frac{8,54}{80,61} ×100\%=10,66$ %

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung adalah 10,66 %.

Kriteria interpretasi perbedaan prestasi belajar dengan menggunakan media audio visual dan pembelajaran konvensional dapat dilihat berdasarkan tabel berikut: [[2]](#footnote-3)

Tabel 4.7

Kriteria Interpretasi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Interpretasi |
| 0 % - 39 % | Rendah |
| 40 % - 59 % | Sedang |
| 60 % - 79 % | Cukup |
| 80 % - 100 % | Tinggi |

Berdasarkan tabel interpolasi hitung 10,66 %, dilihat berada diantara interval 0 % - 39 % maka berinterpolasi rendah.

1. **Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian**
2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan prestasi belajar yang menggunakan media audio visual terhadap prestai belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Penelitian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Hipotesis Penelitian | Hasil Penelitian | Kriteria Interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan |
| 1. | Ada pengaruh pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung  | thitung = 8,350 | ttabel = 2,0294(taraf 5%)Berarti signifikan | Hipotesis diterima | Ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung  |

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan audio visual dan konvensional, maka $t\_{hitung }$yang diperoleh dari perhitungan yaitu $t\_{hitung }$= 8,350, sedangkan $t\_{tabel }$pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,0294. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Adapun pengaruh pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung adalah 10,66 % (rendah).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan media audio visual lebih baik daripada pembelajaran matematika konvensional. Pengaruh yang timbul pada pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu menjadikan siswa menjadi lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif secara fisik, aktif dalam berkomunikasi dalam kelompok, siswa menjadi lebih tahu inti dari pembelajaran yang mereka lakukan dengan adanya kesimpulan, siswa menjadi lebih mampu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi, serta kesan senang dalam pembelajaran lebih terlihat.

Uraian tentang proses pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh peneliti lain yaitu Umi Choiriyah, 2009. *Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Pembelajaran Dengan Media Audio Visual dan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa SMPN 1 Tanggunggunung Tahun Pelajaran 2008/2009.* Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ada perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas VII SMPN 1 Tanggunggunung tahun pelajaran 2008/2009.

 Dan juga apa yang diungkapkan oleh Dave Meier yang menyatakan bahwa pembelajaran konvensional cenderung membuat orang menjadi tidak aktif secara fisik dan belajarpun akan lambat bahkan mungkin akan berhenti sama sekali. Sedangkan dengan menggunakan media audio visual dalam suatu pembelajaran menjadikan kegiatan belajar lebih menikmati pembelajaran serta siswa mampu menyerap materi lebih banyak.

1. Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung:Alfabeta, 2006), hal.110 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2007), hal.257 [↑](#footnote-ref-3)